

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Suatu entitas bisnis pastinya akan berupaya untuk tetap menjaga keberlangsungan hidup usahanya (*going concern*) dalam menjalankan bisnisnya, selain untuk mencapai tujuan utama usaha yaitu mendapatkan laba sebesar besarnya. Dalam mempertahankan usahanya, perusahaan memerlukan sumber dana modal yang cukup. Sumber dana ini dapat berasal dari investor atau meminjam kepada pihak ketiga dengan mempertimbangkan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan.

Kelangsungan hidup perusahaan merupakan hal yang penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan terutama investor. Keberadaan entitas bisnis dalam jangka panjang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan.

Laporan keuangan merupakan informasi yang disajikan secara terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuan dibuatnya laporan keuangan adalah sebagai sarana informasi mengenai kondisi perusahaan serta sebagai alat pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan perlu disajikan dengan secara baik agar dapat menjaga citra perusahaan sehingga pemangku kepentingan mendapatkan informasi yang sesuai. Hal ini yang menjadi salah satu alasan mengapa auditor harus bersikap independen dalam menyampaikan opini terhadap laporan keuangan yang telah di periksanya. Peranan pemberian opini audit amatlah besar bagi para pemangku kepentingan. Selain untuk mengetahui apakah laporan keuangan sudah dibuktikan keabsahannya, para pemangku kepentingan juga dapat mengetahui apakah suatu entitas usaha dapat melanjutkan kegiatan usahanya atau tidak melalui opini yang diberikan oleh auditor.

Banyaknya kasus manipulasi data keuangan yang dilakukan oleh perusahaan besar seperti Enron, Worldcom, dan Xerox, yang pada akhirnya bangkrut, menyebabkan profesi akuntan publik banyak mendapat kritikan. Atas

dasar banyaknya kasus tersebut, maka AICPA (1988) mensyaratkan bahwa auditor harus mengemukakan secara eksplisit apakah perusahaan klien akan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) sampai setahun kemudian setelah pelaporan. Oleh karena itu auditor harus mempertimbangkan secara cermat adanya masalah atas kelangsungan hidup suatu entitas (*going concern*) untuk suatu periode, sehingga opini yang dihasilkan menjadi berkualitas sebagai produk utama akuntan publik.

Pengeluaran opini audit *going concern* sangat bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan untuk membuat keputusan yang merupakan asumsi dasar bagi investor dalam menentukan investasinya, terutama yang menyangkut dengan kelangsungan hidup perusahaan tersebut.

Opini mengenai keberlangsungan hidup suatu usaha sering disebut dengan Opini Audit *Going Concern*. Opini Audit *Going Concern* merupakan opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah ada kesangsian tentang kemampuan perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan usahanya. Biasanya, Opini Audit *Going Concern* diberikan oleh auditor atas dasar pertimbangan-pertimbangan yang dapat dijadikan sebagai tolak ukur apakah perusahaan layak mendapatkan Opini Audit *Going Concern*.

Terdapat faktor internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi auditor dalam memberikan opini keberlangsungan hidup usaha yaitu, pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Pertumbuhan perusahaan diberikan oleh auditor atas laporan keuangan yang telah diaudit perusahaan. Biasanya investor akan menilai suatu entitas usaha dari pertumbuhan perusahaan yang diberikan auditor. Pertumbuhan perusahaan digunakan investor untuk menilai apakah entitas usaha layak untuk berinvestasi.

Kepemilikan suatu entitas bisnis yang dimiliki oleh institusi akan mendorong pengawasan terhadap keberlangsungan suatu usaha. Apabila suatu entitas mendapatkan opini audit *going concern* institusi yang merupakan pemilik akan melakukan pengambilan keputusan agar tetap dapat melanjutkan usahanya.

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh direksi, manajer atau karyawan dan perangkat internal lainnya.

Kepemilikan suatu entitas bisnis yang dimiliki oleh manajer akan mempermudah dalam pengambilan keputusan ketika terjadi opini audit *going concern* karena manajer mengetahui kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga mereka mengetahui apa yang harus dilakukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Hardityo Wibisono, Agus Purwanto (2015) menyatakan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap probabilitas penerimaan opini audit *going concern*. Oleh karena itu, terkait dengan topik yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya mengenai hubungan variabel terkait dengan opini audit *going concern*. Maka dari itu disinilah penulis mencoba untuk mengkombinasikan variabel-variabel tersebut, yaitu hubungan pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap opini audit *going concern*. Judul penelitian yang diangkat pada penelitian ini adalah **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
2. Apakah terdapat pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh signifikan pertumbuhan perusahaan terhadap opini audit *going concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018;
2. Untuk menguji pengaruh signifikan kepemilikan institusional terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018;
3. Untuk menguji pengaruh signifikan kepemilikan manajerial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti : Untuk menambah wawasan tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap opini audit *going concern*, serta menambah wawasan untuk membuat penelitian ilmiah.
2. Bagi akademisi : Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah literature bagi peneliti selanjutnya, juga dapat menjadi penguat untuk pembentukan terhadap teori yang berkaitan dengan pertumbuhan perusahaan, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap opini audit *going concern*.
3. Bagi peneliti selanjutnya : Hasil penelitian ini dapat memberi referensi bagi peneliti untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam pengembangan dan kemajuan.

## **1.5 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada bagian pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Opini Audit *Going Concern* pada laporan keuangan. Penelitian ini yang difokuskan untuk mengetahui Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Opini Audit *Going Concern*.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini untuk mengacu dalam penelitian pedoman teknik penulisan tugas akhir untuk tahun 2019, maka penulis menjabarkan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan uraian-uraian tentang landasan teori yang diperoleh penulis selama perkuliahan dan literatur-literatur yang dijadikan referensi dalam penulisan tugas akhir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini memuat uraian tentang desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasional variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisikan gambaran secara umum objek penelitian, data penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, implikasi manajerial, dan saran dari penelitian yang dilakukan.

